

TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG DETEKSI DINI HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUNTUNGAN

R.Oktaviance S¹, Yohana Br Purba²

^{1,2} STIKes Santa Elisabeth, Medan,

Indonesia Email :

Yohanapurba80@gmail.com

Abstrak

Hipertensi gestasional adalah hipertensi yang terjadi setelah 20 minggu kehamilan tanpa proteinuria. berkembang menjadi pre-eklampsia diagnosis hipertensi gestasional biasanya diketahui setelah melahirkan yang dipengaruhi oleh kurangnya istirahat, stress, dan juga bisa dikarenakan mengkonsumsi garam yang berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan bidan tentang hipertensi pada ibu hamil di puskesmas tuntungan tahun 2021 Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode total sampling yaitu 30 orang bidan yang bekerja di puskesmas Tuntungan tahun 2021. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode total sampling yaitu seluruh populasi yang dijadikan menjadi sampel tanpa terkecuali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan D3 25 responden (83.3%), lama bekerja dengan rentang 4-5 tahun bekerja 22 responden (73.3%) dan berpengetahuan baik sejumlah 21 orang (70 %). Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan bidan dalam kategori baik dengan pendidikan D3 dan lama bekerja 4 sampai 5 tahun.

Kata kunci: Pengetahuan, Pendidikan, Lama Bekerja

Abstract

Gestational hypertension is hypertension that occurs after 20 weeks of gestation without proteinuria. develops into pre-eclampsia, the diagnosis of gestational hypertension is usually found after delivery which is influenced by lack of rest, stress, and can also be caused by consuming excessive salt. This study aims to determine the level of knowledge of midwives about hypertension in pregnant women at the Tuntungan Health Center in 2021. The sample in this study was carried out using the total sampling method, namely 30 midwives who worked at the Tuntungan Health Center in 2021. The technique used in this study was to use the method Total sampling is the entire population that is used as a sample without exception. The results showed that 25 respondents (83.3%), had a D3 education with a range of 4-5 years working 22 respondents (73.3%) and 21 people (70%). This study shows that the knowledge of midwives is in a good category with D3 education and 4 to 5 years of work.

Keywords: Knowledge, Education, Length of work

Pendahuluan

Pengetahuan yaitu hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek tertentu melalui pasca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas perhatian resepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan Dan Dewi, 2019).

Bidan sebagai tenaga kesehatan terdepan memiliki peranan penting dalam mendeteksi dan mengidentifikasi secara dini wanita hamil yang berpotensi mengalami hipertensi dalam kehamilan (*pregnancy induced hypertension*) termasuk di dalamnya adalah pre eklamsia.

Hipertensi gestasional adalah hipertensi yang terjadi setelah 20 minggu kehamilan tanpa proteinuria. berkembang menjadi pre-eklampsia diagnosis hipertensi gestasional biasanya diketahui setelah melahirkan yang dipengaruhi oleh kurangnya istirahat, stress, dan juga bisa dikarenakan mengkonsumsi garam yang berlebihan. (Leslie and Collins, 2016; Malha *et al.*, 2018).

Menurut Herdianti sukmariah 2019, Penatalaksanaan hipertensi pada kehamilan dan laktasi terdiri dari dua jenis yaitu Penatalaksanaan Non Farmakologis dan Penatalaksanaan Farmakologis. Penatalaksanaan Non Farmakologis terdiri dari *Dietary Approaches to Stop Hypertension* (DASH), melakukan olahraga atau aktifitas fisik, mengurangi asupan natrium, hindari konsumsi alkohol, berhenti merokok, faktor psikologi atau stress, dan kalsium. Sedangkan Penatalaksanaan Farmakologis terdiri dari pemberian anti hipertensi lebih dari 140/80 mmHg. Target penurunan tekanan darah pada kehamilan adalah 140/90 mmHg dan tidak ada keuntungan yang didapatkan dengan menurunkan tekanan darah lebih rendah lagi, tekanan darah lebih dari 170/110 mmHg akan dianggap suatu kedaruratan medis dan dianjurkan untuk mendapatkan perawatan di rumah sakit dimana tekanan darah harus diturunkan secepat mungkin.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan yaitu dengan bersifat Deskriptif, penelitian yang bersifat deskriptif digunakan untuk memaparkan atau menjelaskan Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Deteksi Dini Hipertensi Pada Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuntungan Tahun 202

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini dijelaskan pada tabel 1 mengenai karakteristik bidan berdasarkan pendidikan, lama bekerja.

Tabel 1 Distribusi frekuensi Karakteristik Bidan Berdasarkan Pendidikan, Dan Lama Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuntungan Tahun 2021

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden			
No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pendidikan		
	1. D3	25	83,3
	2. D4	3	10
	3. D1	2	6,7
	Total	30	100
2	Lama bekerja		
	1. 4-5 tahun	22	73,3
	2. 6 – 8 tahun	8	26,7
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh data distribusi frekuensi demografi bidan berdasarkan karakteristik responden.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Tuntungan Tahun 2021

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	21	70
2	Cukup	8	26,7
2	Kurang	1	3,3
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 2 yang berpengetahuan baik sejumlah 21 orang (70 %) berpengetahuan cukup sejumlah 8 orang (26,7%) dan yang berpengetahuan kurang sejumlah 1 orang (3,3 %).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi pendidikan pada Bidan di wilayah kerja puskesmas Tahun 2021

		F	%
Valid	D3	25	59,5
	D4	3	7,1
	D1	2	4,8
	Total	30	71,4

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh bahwa mayoritas pendidikan responden yang tertinggi ialah D3 sebanyak 25 responden (83,3.%) dan minoritas pendidikan ialah D1 sebanyak 2 responden (6,7 %).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Lama bekerja bidan di wilayah kerja puskesmas tuntungan Tahun 2021

	F	%
Valid		
4 tahun - 5 tahun	22	73,3
6 tahun -8 tahun	8	26,7
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4 di peroleh data bahwa mayoritas lama bekerja 4 Tahun-5 tahun yaitu sebanyak 22 responden (73,3 %) dan minoritas lama bekerja 6 tahun – 8 tahun yaitu sebanyak 8 responden (26,7 %)

Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pendidikan, Lama Bekerja Tentang Deteksi Dini Hipertensi Pada Ibu Hamil

Dari Pengetahuan responden berdasarkan pendidikan D3 dikategorikan 18 orang berpengetahuan baik, dan Berpengetahuan cukup 6 orang (20 %), dikategorikan 1 orang berpengetahuan kurang (3,3%), dan D4 berpengetahuan baik 3 orang (10%), berpengetahuan cukup tidak ada, berpengetahuan kurang 3 orang (10%), dan D1 berpengetahuan baik tidak ada, berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (6,6%), berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (6,6%)

Berdasarkan Lama bekerja 4-5 tahun berpengetahuan baik 20 orang (66,6%) berpengetahuan cukup 3 orang (10 %), berpengetahuan kurang tidak ada. Dan lama bekerja 6-8 tahun berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (10 %), berpengetahuan cukup 3 orang (10 %), berpengetahuan kurang 7 orang (23,3%)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dodoh khodijah dan sarma lumbanraja pada penelitian yang berjudul " Pengetahuan Bidan Tentang Preeklamsia Di Sumatera Utara Tahun 2021 penelitian menunjukkan responden tidak dapat mendefinisikan preeklamsia dengan benar (8,8%), hipertensi kronis (79,1 %), eklamsia (2,2%). Selanjutnya responden tidak dapat memahami cara melakukan deteksi dini preeklamsia (4,9%) dan melakukan pengukuran tekanan darah dengan benar (18,2 %) Responden tidak memahami penyebab preeklamsia (50,7%), kurang mampu mengidentifikasi faktor risiko dengan kejadian preeklamsia (13,8% sampai 47,1%), kurang tepat dalam menegakkan diagnosa (44,0%), kurang mengidentifikasi gejala (31,1% - 40%) kurang paham tentang pencegahan preeklamsia (37,3% - 90,7%), tetapi hampir seluruh responden (94,2%). Responden tidak mengetahui dampak preeklamsia terhadap terjadinya solusio plasenta (34,2%) dan penyakit jantung (43,1%).

Pengetahuan menurut Notoatmojo (2017) adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris , terutama pada mata dan telinga terhadap objek . Menurut Fondjo et al., (2019) pengetahuan yang memadai tentang suatu

penyakit memberikan kontribusi besar untuk pencegahan, pengendalian dan pengelolaannya.

Pengetahuan bidan sangat penting dan dapat mempengaruhi terjadinya hipertensi dalam kehamilan. Ibu yang berpengetahuan rendah memiliki kemungkinan lebih besar mengalami hipertensi kehamilan dari pada ibu yang berpengetahuan tinggi atau baik karena ia tidak mengetahui tanda gejala hipertensi dan manfaat pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Oleh sebab itu, tenaga kesehatan harus meningkatkan pengetahuan dan wawasan ibu hamil yang hipertensi dalam kehamilan maupun yang tidak hipertensi dalam kehamilan yaitu dengan cara melakukan konseling/penyuluhan tanda – tanda terjadinya hipertensi dalam kehamilan.

Tingkat Pengetahuan bidan tentang deteksi dini hipertensi bagi ibu hamil berdasarkan pendidikan

Dari Pengetahuan responden berdasarkan pendidikan D3 dikategorikan 18 orang berpengetahuan baik, dan Berpengetahuan cukup 6 orang (20 %), dikategorikan 1 orang berpengetahuan kurang (3,3%), dan D4 berpengetahuan baik 3 orang (10%), berpengetahuan cukup tidak ada, berpengetahuan kurang 3 orang (10%), dan D1 berpengetahuan baik tidak ada, berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (6,6%), berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (6,6%).

Dari hasil penelitian meni fuzi astuti tanjung (2019) dapat dilihat bahwa pengetahuan bidan berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok D-III Kebidanan sebanyak 13 orang (43,3%), dan minoritas berpengetahuan Kurang sebanyak 1 orang (3,3%) pada kelompok D-I Kebidanan

Dari hasil penelitian Egeria dorina sitorus (2016) Berpendidikan D3 sebanyak 18 responden atau sebesar (60%), D4 sebanyak 11 responden atau sebesar (37%) dan S1 sebanyak 1 responden atau sebesar (3%).

Pendidikan mengandung suatu pengertian yang sangat luas, menyangkut seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan menyangkut hati nurani, nilai-nilai, perasaan, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan pada hakikatnya akan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai, maka dalam pelaksanaannya, ketiga kegiatan tersebut harus berjalan secara terpadu dan berkelanjutan serta serasi dengan perkembangan peserta didik dan lingkungan hidupnya. (Uyoh Sadulloh, 2017).

Menurut asumsi peneliti, pendidikan Bidan merupakan pengalaman yang dapat menunjang atau menambah pengalaman Bidan tentang deteksi dini dari hipertensi bagi ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar subjek pada penelitian ini memiliki pendidikan terakhir D3. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan taraf kehidupan. serta menambahkan tingkah laku yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam pemeliharaan kesehatan terhadap ibu hamil.

Tingkat Pengetahuan Bidan Berdasarkan Lama Bekerja Tentang Deteksi Dini Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuntungan Tahun 2021.

Berdasarkan Lama bekerja 4-5 tahun berpengetahuan baik 20 orang (66,6%) berpengetahuan cukup 3 orang (10 %), berpengetahuan kurang tidak ada Dan lama bekerja 6-8 tahun berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (10 %), berpengetahuan cukup 3 orang (10 %), berpengetahuan kurang 7 orang (23,3 %)

Dari hasil penelitian Meni fuzi astuti (2019), menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan Baik dan Cukup sebanyak 10 orang yang bekerja >10 tahun dan minoritas berpengetahuan Baik dan Kurang yang bekerja < 5 tahun dan 5-10 tahun berpengetahuan Cukup sebanyak 1 orang.

Semakin lama bekerja maka semakin banyak pengalaman dan semakin banyak kasus yang ditangani oleh bidan, maka bidan tersebut akan semakin mahir dan terampil dalam menyelesaikan pekerjaan. Kepercayaan masyarakat lebih cenderung kepada bidan yang telah lama bekerja, karena mereka menganggap bidan yang sudah lama bekerja sudah memiliki pengalaman (Harahap, 2010).

Asumsi peneliti, pekerjaan bidan merupakan pengalaman yang dapat menunjang atau menambah pengetahuan tentang teori hipertensi selama kehamilan sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar subjek pada penelitian dari Tenaga kesehatan. Informasi dapat diterima oleh masyarakat melalui tenaga kesehatan langsung dalam bentuk penyuluhan sebagai salah satu media promosi kesehatan tentang praktik .

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bidan mengenai hipertensi mayoritas adalah kategori baik. Pengetahuan yang baik menyesuaikan dengan tingkat pendidikan dan pengalaman bekerja dari bidan. Mayoritas pendidikan adalah tamatan D3 dengan lama bekerja 4 sampai 5 tahun.

Referensi

Ajeng Maharan (2020), Program Studi kebidanan Program Sarjana Danprodi Pendidikan Profesi Bidan Program profesi fakultas Ilmu kesehatan universitas kusuma husada sukarta

Arikunto ,S. (2013) . *prosedur suatu pendekatan praktik* .edisi Revisi .Jakarta: PT.Rineka Cipta

Donsu , J. (2016) *metodologi penelitian* .yogyakarta :Pustaka .cetakan 1

Egeria dorina (2016) *Penelitian dalam sampel* : Jakarta

Fatimah S.St,MKM 2019 *Asuhan kebidanan (kebidanan komunitas)*.Jakarta : Bina pustaka ilmu kebidanan

Fondjo et al (2019). *Kehamilan dengan Hipertensi Gestasional*.

Grove ,et al, (2015) *penelitian dalam pengambilan sampel*.

Heriyanti widyaningsih (2018) *perubahan fisik dan emosional pada kehamilan*

Herdiyanti sukmariah (2019) *Upaya pencegahan hipertensi dalam kehamilan*

Harahap (2010) *Analisa pengalaman lama bekerja* .Jakarta : PT Raja Grafindo

I. B. U., Sitorus, J., Husni, N., & Sinaga, A. P. (2020). *REDUCING ' S EFFORT OF MATERNITY AND INFANT MORTALITY RATE THROUGH THE ROLE OF STAKEHOLDERS*.

Khodijah Dodoh dan Sarma Lumbanraja (2021).” *Pengetahuan bidan tentang preeklamsia* : 16- 21

Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017*. Jakarta : Kemenkes RI; 2017.

Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018*. Jakarta : Kemenkes RI; 2018

Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018*. Jakarta : Kemenkes RI; 2019

Karwati (2020) *Asuhan kebidanan v (kebidanan komunitas)*.Jakarta : Bina pustaka ilmu kebidanan

Kepmenkes 320 Tahun 2020, *Tentang Kompetensi Bidan pdf*

Lintan, N., Puspita, M., Dewi, R. K., Ilmu, F., & Universitas, K. (2020). *Menopause penderita hipertensi. vol 1*.

Lestari Puji Astuti , Dita Wasthu Prasida2, P. K. W. (2017). *Peran dan fungsi bidan dalam pelaksanaan informed consent pada kegawat daruratan obstetri di puskesmas. vol 2*.

Leslie and Collins, (2016) ; Malha *et al.*, (2018) *asuhan kebidana* : Ed.4. Jakarta :Salemba Medika

Mark A. Brown (2018) *The definition of severe and early-onset preeclampsia. Statements from the International Society for the Study of Hypertension in Pregnancy (ISSHP)*. Hypertension Pregnancy. ;Volume 3, Issue 1, Pages 44-47

Masturoh , Nari Anggita (2018) *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta

Meni fuzi astuti tanjung (2019) *Asuhan kebidanan kasus kompleks maternal & Neonatal* . Yogyakarta : Pustaka Baru Press.*Buku fungsi bidan di wilayah kerja*

Nara Lintan Mega Puspita, R. K. D. (2020). *Perbedaan Efektifitas Pemberian jus semangka dan jus apel manalagi Terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.*

Nutrisi, M. N., & Stress, D. A. N. (2019). *UPAYA PENCEGAHAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN (HDK) DENGAN METODE NON-FARMAKOLOGI (NUTRISI DAN STRESS.*

Notoatmodjo, 2010, Metode Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta

Nursalam (2016). *Metodologi ilmu penelitian* . Ed.4. Jakarta : Salemba Medika

Prawirahardjo, Sarwono.2016.*Ilmu Kebidanan* . Jakarta: PT.Bina Pustaka sarwono prawirohardjo.

Prawirahardjo, Sarwono.2018.*Ilmu Kebidanan* . Jakarta: PT.Bina Pustaka sarwono prawirohardjo.

Wawan, A., & M, D. (2019). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.*